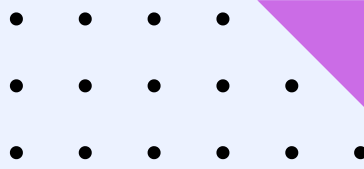


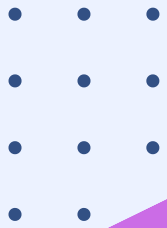


**BANK SEJAHTERA**  
PT. BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA



# LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2025

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
LAMPUNG BINA SEJAHTERA**



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>7</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>8</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>12</i>
V. Laporan Manajemen	<i>13</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>16</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>23</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>32</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>33</i>

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Lampung Bina Sejahtera dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum BPR. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan PT BPR Lampung Bina Sejahtera dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 16,42%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar 7,68 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 5,84% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 10,06%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 142,46% dibandingkan posisi tahun 2024, peningkatan yang signifikan terjadi karena adanya konversi bunga kredit yang sebelumnya BPR menerapkan suku bunga flat menjadi suku bunga efektif sesuai dengan peraturan SAK EP yang berlaku mulai tahun 2025. Dari sisi rasio keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun 2025 yaitu KPMN sebesar 28,44%, NPL *Gross (Non Performing Loan)* sebesar 1,76%, NIM sebesar 16,18%, *Cash Ratio (CR)* sebesar 23,57%, ROA (*Return on Asset*) sebesar 9,33% dan BOPO sebesar 56,61%.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, PT BPR Lampung Bina Sejahtera mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan PT BPR Lampung Bina Sejahtera dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

## I. Kepengurusan

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

#### Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>		
Nama	<b>HENDRIK SUSANTO</b>	
Alamat	<b>VILLA CITRA I AA-77</b>	
Jabatan	<b>Direktur Utama</b>	
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 April 2025</b>	
Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 April 2030</b>	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-11/KO.074/2020</b>	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>21 Februari 2020</b>	
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>	
Tanggal Kelulusan	<b>03 Maret 1997</b>	
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG</b>	
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>FRAUD RISK MANAGEMENT SBG UPAYA MITIGASI FRAUD</b>	
Tanggal Pelatihan	<b>02 Oktober 2024</b>	
Lembaga Penyelenggara	<b>LPPI</b>	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>24 Januari 2027</b>	

2.



Nama	<b>DENNI AGUSTIONO</b>
Alamat	<b>JLN AMD KAMPUNG TANJUNG JATI NO 12 LK II RT 006 BANDAR LAMPUNG</b>
Jabatan	<b>Direktur</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 April 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 April 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-41/KO.074/2020</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>03 November 2020</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>15 September 2009</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS LAMPUNG</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>FRAUD RISK MANAGEMENT SBG UPAYA MITIGASI FRAUD</b>
Tanggal Pelatihan	<b>02 Oktober 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LPPI</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>21 November 2027</b>

3.



Nama	<b>KETUT ITA PURNAMASARI</b>
Alamat	<b>JL TANGKUBAN PERAHU NO 62 KUPANG KOTA BANDAR LAMPUNG</b>
Jabatan	<b>Komisaris</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 April 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 April 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-46/KO.074/2022</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>23 Agustus 2022</b>
Pendidikan Terakhir	<b>D3</b>
Tanggal Kelulusan	<b>14 September 2009</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>DCC BANDAR LAMPUNG</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>FRAUD RISK MANAGEMENT SBG UPAYA MITIGASI FRAUD</b>
Tanggal Pelatihan	<b>02 Oktober 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LPPI</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>30 Agustus 2027</b>

4.



Nama	<b>FERINA WIRASWASTI</b>
Alamat	<b>JL BUNG TOMO NO 5 LK II RT 007 GEDONG AIR BANDAR LAMPUNG</b>
Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>11 April 2025</b>
Tanggal Selesai Menjabat	<b>11 April 2030</b>
Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>KEP-13/KO.173/2025</b>
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>24 Maret 2025</b>
Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
Tanggal Kelulusan	<b>04 Januari 2006</b>
Nama Lembaga Pendidikan	<b>IMI SWITZERLAND BANDUNG</b>
Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS</b>
Tanggal Pelatihan	<b>30 Desember 2024</b>
Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI</b>
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>30 Desember 2027</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

<b>1.</b>	Nama	<b>FIRDAUS</b>
	Alamat	<b>JL KI MAJA GG TAQWA</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>25 Desember 2017</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>513</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>25 Desember 2017</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>ANGGA WAHYU EFFENDI</b>
	Alamat	<b>JL DANAU TOBA NO 33 RT 018 RW 000 LK II KEL SURABAYA KEC KEDATON</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>27 Desember 2021</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>010</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>27 Desember 2021</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>CINDY GRACEILLA HADI P</b>
	Alamat	<b>JL YOS SUDARSO NO 30 LK II RT 008 SUKARAJA KEC BUMI WARAS</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Audit Intern</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>29 Agustus 2022</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>014</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>29 Agustus 2022</b>

4.



Nama	<b>DIYANTI EKO KAPTI</b>
Alamat	<b>JL RASUNA SAID GG CENDRAWASIH I RT 003 PENGAJARAN KEC TBU KOTA BANDAR LAMPUNG</b>
Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
Tanggal Mulai Menjabat	<b>26 Desember 2022</b>
Surat Pengangkatan No.	<b>016</b>
Surat Pengangkatan Tanggal	<b>26 Desember 2022</b>

## II. Kepemilikan

### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	<b>ZAENAL ASIKIN</b>
	Alamat	<b>JL.BUNG TOMO NO.5 LK RT/RW 001/001 KEL.GEDONG AIR TK.BARAT BDL</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp6397500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>96.93%</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>JL PROF M YAMIN NO 35 LK I RT 005 KEL. RAWA LAUT KEC. ENGGAL KOTA B. LAMPUNG</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>Rp200000000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>3.03%</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>JL. PRM CITRA GARDEN BLK B 15 NO.9, TELUK BETUNG BARAT,B.LAMPUNG</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>Rp2500000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>0.04%</b>

### Daftar Ultimate Shareholder

### III. Perkembangan Usaha BPR

#### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>104</b>
Tanggal akta pendirian	<b>17 Maret 1992</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>09 Maret 1993</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>06</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>15 April 2026</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.09.0191089</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>16 April 2026</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<b>Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.</b>
Tempat kedudukan	<b>Bandar Lampung</b>
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	<b>01. Wajar Tanpa Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>Dr. Einde Evana, S.E.M.Si., Ak., CA., CPA.</b>

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	18.358.086
Beban Operasional	10.392.092
Pendapatan Non Operasional	6
Beban Non Operasional	17.429
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.948.570
Taksiran Pajak Penghasilan	1.520.075
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.428.495

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	43.891.700	-	-	-	-	43.891.700
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	668.534	-	-	-	70.291	738.825
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	45.310.814	547.960	189.899	373.783	198.621	46.621.078

<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>89.871.048</b>	<b>547.960</b>	<b>189.899</b>	<b>373.783</b>	<b>268.913</b>	<b>91.251.604</b>
------------------------------	-------------------	----------------	----------------	----------------	----------------	-------------------

## Rasio Keuangan

<b>Keterangan</b>	<b>Nilai Rasio</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	28,44
Rasio Cadangan terhadap PPKA	53,08
NPL Neto	1,16
NPL Gross	1,76
Return on Assets (ROA)	9,33
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	56,61
Net Interest Margin (NIM)	16,18
Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,25
Cash Ratio	23,57

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>1,76</b>
NPL Neto (%)	<b>1,16</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu belum cairnya dana tunjangan sertifikasi tenaga pendidik dari Pemerintah dan kurangnya kesadaran para debitur akan kewajibannya yang masih harus dibayar serta adanya double pinjaman debitur pada bank lain dengan sumber pembayaran yang sama.

#### Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 yaitu sebesar 1,76%. Angka NPL ini mengalami peningkatan dari tahun 2024 yang hanya sebesar 1,07%. Situasi ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 54,61%% serta Beban operasional yang mencapai 20,46 % juga pertumbuhan kredit mencapai 7,68%.

### **Perubahan Penting Lain**

Pendapatan operasional yang mempengaruhi besarnya laba BPR mengalami pertumbuhan yang signifikan disebabkan oleh adanya penerapan SAK EP pada tahun 2025 sehingga terjadi konversi pengakuan bunga yang sebelumnya BPR menerapkan sistem pembayaran bunga flat menjadi efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

## IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

---

### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

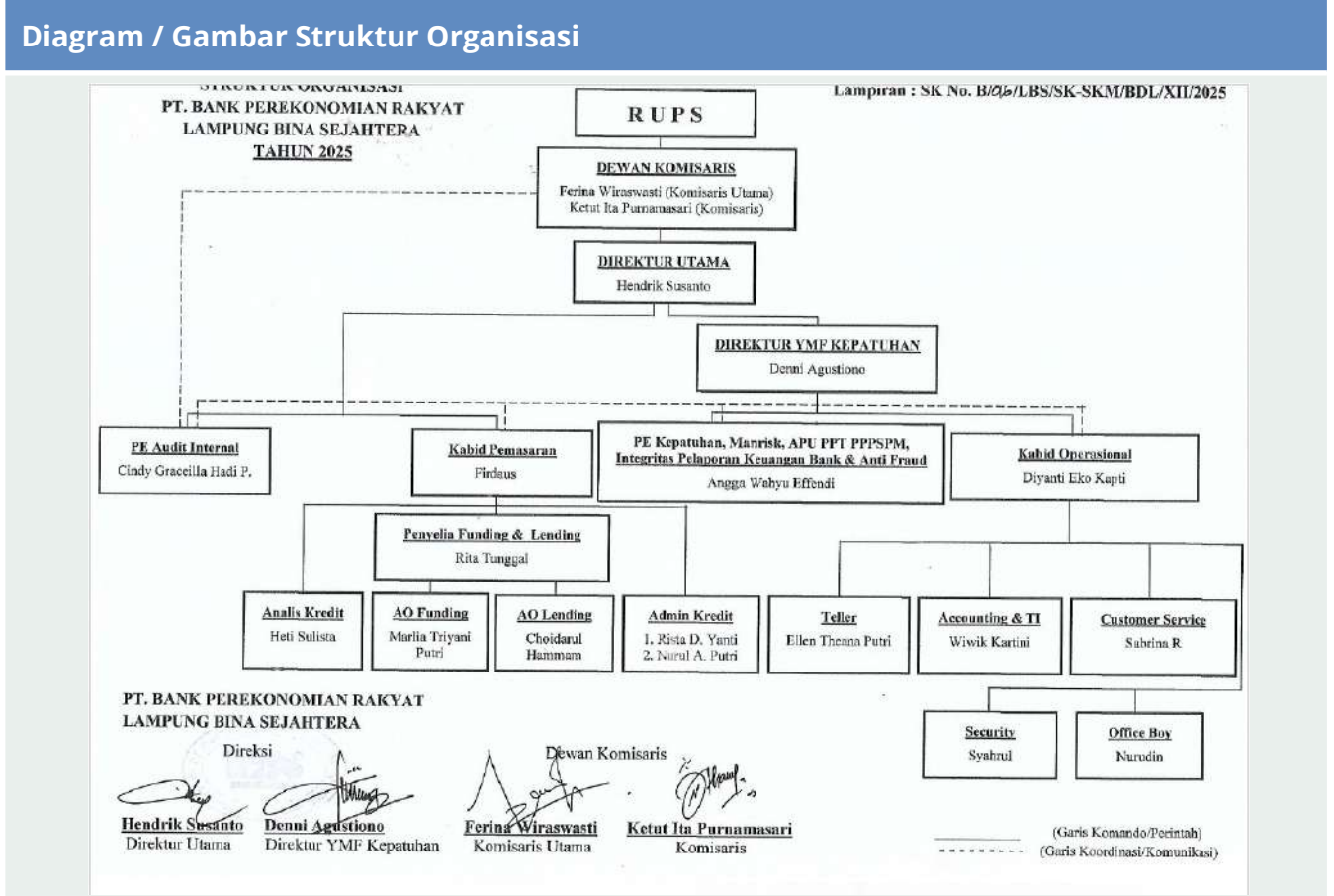
1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi digital.
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

## V. Laporan Manajemen

### 1. Struktur Organisasi



### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 2 orang dan Direksi berjumlah 2 orang dan sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. 7 Laporan Tahunan 2023.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui.

Susunan struktur organisasi yang telah dibuat sesuai dengan job description dan fungsi yang berbeda-beda namun memiliki keterkaitan dan saling berkolaborasi antara satu dengan yang lain. Direksi telah menyusun dan menetapkan struktur organisasi terbaru dengan mengeluarkan Surat Keputusan Manajemen Nomor B/016/ LBS/ SK- SKM/ BDL/ XII/2025 tanggal 29 Desember 2025. tentang Perubahan Struktur Organisasi PT. BPR Lampung Bina Sejahtera.

## 2. Bidang Usaha

### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
2.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
3.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
4.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>

	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Sertifikasi Guru/Pendidik</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Pertanian</b>

### 3. Teknologi Informasi

#### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking RBS bekerja sama dengan vendor Langgeng Lestari Bersama
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - Sigap untuk pelaporan APU PPT
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh bagian yang ditunjuk.
  - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.

#### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

## 4. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA</b>
	Alamat	<b>JALAN WOLTER MONGINSIDI NO 105</b>
	Desa/Kecamatan	<b>TELUK BETUNG UTARA</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kota Bandar Lampung</b>
	Kode Pos	<b>35215</b>
	Nama Pimpinan	<b>HENDRIK SUSANTO</b>
	Nomor Telepon	<b>0721486752</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## 6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

PT BPR Lampung Bina Sejahtera pada tahun 2025 belum melakukan kerjasama dengan bank, LJK, atau lembaga lain misalnya kredit sindikasi, penerusan kredit (chanelling) dan/ atau penyelenggaraan terminal perbankan elektronik.

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

#### Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>4 orang</b>
--------------------------	----------------

Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>5 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>2 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>1 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>1 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Update Laporan Bulanan sesuai SAKEP terbaru</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>07 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk penyesuaian Pelaporan Bulanan sesuai dengan SAKEP terbaru yang berlaku.</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan Tata Kelola BPR Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan untuk penyesuaian pelaporan Tata Kelola BPR Tahun 2024</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan APU-PPT dan RBB Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>18 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan dan penjelasan tentang APUPPT dan RBB pada BPR Lampung Bina Sejahtera Tahun 2025</b>
<b>4.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Workshop Implementasi dan Penerapan CKPN dan SAKEP Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>31 Januari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Workshop Implementasi dan Penerapan CKPN dan SAKEP Tahun 2025</b>
<b>5.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Bimbingan Tekhnis Pelaporan Rutin OJK Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Februari 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Bimbingan Tekhnis Pelaporan Rutin OJK Tahun 2025 Wilayah Sumbagsel</b>
<b>6.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan Tahunan BPR Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Maret 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelaporan Tahunan BPR Tahun 2024</b>
<b>7.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>21 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelaporan Laporan Berkelanjutan Tahun 2024</b>
<b>8.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Remunerasi dan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>22 April 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Remunerasi dan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025</b>
<b>9.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Award The Finance Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>23 Mei 2025</b>

	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar Award The Finance Tahun 2025</b>
<b>10.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Serifikasi Kompetensi Komisaris</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>05 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Serifikasi Kompetensi Komisaris an Ferina Wiraswasti</b>
<b>11.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Bussiness Growth Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Juni 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Bussiness Growth Tahun 2025 an Hendrik Susanto</b>
<b>12.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Sertifikasi Kompetensi Kepala Bidang</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>03 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Sertifikasi Kompetensi Kepala Bidang an Rita Tunggal</b>
<b>13.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan Rencana dan Realisasi Rencana Bisnin Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelaporan Rencana dan Realisasi Rencana Bisnin Tahun 2025</b>
<b>14.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan PE Kepatuhan Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>11 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelaporan Direktur Kepatuhan Tahun 2025</b>
<b>15.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Seminar Nasional Infobank Award Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>25 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>2 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Seminar Nasional Infobank Award Tahun 2025</b>
<b>16.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan Rencana Aksi Berkelanjutan BPR Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelaporan Rencana Aksi Berkelanjutan BPR Tahun 2025</b>
<b>17.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan Rencana Bisnis BPR Tahun 2026</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>17 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>

	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelaporan Rencana Bisnis BPR Tahun 2026</b>
<b>18.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Pelaporan Tingkat Kesehatan (TKS) BPR Tahun 2025</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Desember 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>1 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>02. Eksternal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Pelaporan Tingkat Kesehatan (TKS) BPR Tahun 2025</b>
<b>19.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Penguatan SDM dari Perbarindo</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>11 November 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>3 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain</b>
	Kategori Peserta	<b>03. Pejabat Eksekutif</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Harmonisasi dan Kolaborasi SDM Tahun 2025 Perbarindo Lampung</b>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	93.074	129.112
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	43.891.700	34.896.761
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	92.262	43.857
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	47.909.888	44.493.848
Provisi yang belum diamortisasi	549.984	755.927
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	298.470	476.308
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.194.187	813.526
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	709.336	611.110
Aset Tidak Berwujud	151.750	151.750
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	151.750	151.750
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	891.857	862.727

<b>TOTAL ASET</b>	<b>92.330.654</b>	<b>79.308.773</b>
Liabilitas Segera	49.123	46.963
Tabungan	8.100.784	7.653.988
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	46.181.360	41.960.900
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	20.351.035	17.701.015
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.183.753	849.256
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>75.866.055</b>	<b>68.212.123</b>
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.400.000	3.400.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	3.436.104	1.845.285
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.428.495	2.651.366
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>16.464.599</b>	<b>11.096.650</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>18.358.086</b>	<b>11.873.787</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	341.799	294.463
Tabungan	332.158	47.749
Deposito	1.509.759	1.251.745
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	15.006.449	8.822.420
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	506.332	500.245
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	30.128	86.937
e. Pemulihan CKPN	486.094	633.814
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	145.367	236.415
<b>Beban Operasional</b>	<b>10.392.092</b>	<b>8.626.905</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	95.511	81.747
Deposito	2.857.378	2.624.950
Simpanan dari Bank Lain	1.184.488	1.185.204
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	185.703	106.732
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	472.100	730.788
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>36.457</b>	<b>18.707</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.639.444	1.632.674
Honorarium	328.500	319.500
Lainnya	1.028.649	1.068.987
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	127.117	113.466
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	124.996	125.004
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	98.227	61.583
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	11.343	10.784
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	44.415	99.701
h. Beban Barang dan Jasa	243.621	214.201
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	142.022	12.046
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.772.123	220.831
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>7.965.993</b>	<b>3.246.882</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>6</b>	<b>10</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	6	10
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>17.429</b>	<b>31.041</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	17.429	31.041
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>-17.423</b>	<b>-31.031</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>7.948.570</b>	<b>3.215.852</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	1.520.075	564.486
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>6.428.495</b>	<b>2.651.366</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	704.896	704.896
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	175.098	86.303
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	2.279.719	2.309.847
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.239.447	1.239.447
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas					
Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Umum	<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>	
				Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>6.600</b>	<b>0</b>	<b>500</b>	<b>2.445</b>	<b>9.546</b>
Dividen	0	-1.100	0	0	-1.100
Pembentukan Cadangan	0	0	1.345	0	1.345
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	1.100	0	-2.445	-1.345
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	2.651	2.651
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>6.600</b>	<b>0</b>	<b>1.845</b>	<b>2.651</b>	<b>11.097</b>
Dividen	0	-1.061	0	0	-1.061
Pembentukan Cadangan	0	0	1.591	0	1.591
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	1.061	0	-2.651	-1.591
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	6.428	6.428
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>6.600</b>	<b>0</b>	<b>3.436</b>	<b>6.428</b>	<b>16.465</b>
---------------------------------	--------------	----------	--------------	--------------	---------------

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	17.190.165	10.416.377
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	506.332	500.245
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	30.128	86.937
Pendapatan operasional lainnya	631.461	870.228
Pembayaran beban bunga	-4.137.377	-3.891.901
Beban gaji dan tunjangan	-2.996.593	-3.021.161
Beban umum dan administrasi	-791.740	-636.786
Beban operasional lainnya	-2.466.383	-1.077.058
Pendapatan non operasional lainnya	6	10
Beban non operasional lainnya	-17.429	-31.041
Pembayaran pajak penghasilan	-1.520.075	-564.486
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-8.946.535	0
Kredit yang diberikan	-3.799.821	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	69.097	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	2.159	0
Tabungan	446.796	0
Deposito	4.220.460	0
Simpanan dari bank lain	2.650.020	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-726.049	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	344.622	2.651.366
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-380.660	0

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-380.660	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>-36.038</b>	<b>2.651.366</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>129.112</b>	<b>0</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>93.074</b>	<b>2.651.366</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

---

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Mosopuro dan Rekan dan Auditor Independen Akuntan Publik Dr, Einde Evana, S.E.M.Si., Ak., CA., CPA. yang diterbitkan tanggal 16 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Lampung Bina Sejahtera per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



# BANK SEJAHTERA

**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025  
PT. BPR Lampung Bina Sejahtera**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrik Susanto  
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No.105 Kel. Pengajaran Kec. Teluk  
Betung Utara Kota Bandar Lampung  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Denni Agustiono  
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No.105 Kel. Pengajaran Kec. Teluk Betung  
Utara Kota Bandar Lampung  
Jabatan : Dir. YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 28 April 2026  
**PT Bank Perekonomian Rakyat  
Lampung Bina Sejahtera**

  
**Hendrik Susanto**      **Denni Agustiono**  
Direktur Utama      Dir. YMF Kepatuhan

**Lembar Pernyataan  
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang  
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025  
PT BPR Lampung Bina Sejahtera**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Lampung Bina Sejahtera tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 28 April 2026

**PT Bank Perekonomian Rakyat  
Lampung Bina Sejahtera**



**Ferina Wiraswasti**      **Hendrik Susanto**  
Komisaris Utama      Direktur Utama

**PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
SERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TJAHJO MACHDJUD MODOPURO  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Jl. Cempaka Putih Barat 13 No. G.10 Jakarta 10520 ( Pusat )  
Perum. Taman Palem Permai II Blok B1 No.5 Jl. Raden Gunawan II Rajabasa Pemuka,  
Rajabasa Bandar Lampung - Lampung 35144 ( Cabang )

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Laporan Auditor Independen .....	i
Surat Pernyataan Direksi .....	ii
Laporan Posisi Keuangan .....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	6
Lampiran:	
- Kualitas Aktiva Produktif .....	I
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) .....	II
- Aktiva Tertimbang Menurut Resiko .....	III
- ROA, ROE, dan BOPO .....	IV
- Loan to Deposit Ratio dan Cash Ratio .....	V
- Net Interest Margin (NIM) .....	VI
- MIAPB .....	VII



**NO: 00043/3.0385/AU.2/07/1558-1/1/III/2026**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Kepada Yth,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT BPR Lampung Bina Sejahtera  
Jl. Wolter Monginsidi No. 105, Pengajaran, Kec. Teluk Betung Utara  
Di  
— Kota Bandar Lampung**

**Opini Wajar Tanpa Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BPR Lampung Bina Sejahtera**, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Laporan posisi keuangan (neraca) **PT BPR Lampung Bina Sejahtera** tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

**Basis Opini Wajar Tanpa Pengecualian**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab Kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar tanpa pengecualian kami. Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut selain yang tercantum pada laporan keuangan dan laporan auditor independen kami.



### **Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT BPR Lampung Bina Sejahtera dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019

Perum. Taman Palembang Permai II Blok B1 No.5

Jl. Raden Gunawan II Rajabasa Pemuka, Rajabasa Bandar Lampung - Lampung 35144

Contact Person : +62 896 0814 7795 / +62 813 6945 5356; Email : kaptmee57@gmail.com



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT BPR Lampung Bina Sejahtera untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT BPR Lampung Bina Sejahtera tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Hal lain**

Laporan Keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 24 Maret 2025 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

**KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan  
Partner,**



**Dr. Einde Evana, S.E, M. Si., Ak., CA., CPA.**

**Nikap KEP 1021/KM.VI/1998**

**Nikap Cab 658/KM.1/2018**

**NIAP 1558**

**Bandar Lampung, 16 Februari 2026**





# BANK SEJAHTERA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA  
Pada tanggal 31 Desember 2025**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hendrik Susanto  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 105, Kel. Pengajaran, Kec. Teluk Betung Utara  
Kota Bandar Lampung

Nama : Denni Agustiono  
Jabatan : Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan  
Alamat Kantor : Jl. Wolter Monginsidi No. 105, Kel. Pengajaran, Kec. Teluk Betung Utara  
Kota Bandar Lampung

Menyatakan bahwa:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera.
- 2 Laporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera per 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang berlaku umum di Indonesia.
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT BPR Lampung Bina Sejahtera tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 16 Februari 2026  
PT BPR Lampung Bina Sejahtera

  
**Hendrik Susanto**                      **Denni Agustiono**  
Direktur Utama                      Direktur YMF Kepatuhan



# BANK SEJAHTERA

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas	2.e, 3.1	93,073,800	129,111,900
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.f, 3.2	445,164,599	387,837,938
Penempatan Pada Bank Lain	2.g, 3.3	43,891,700,437	34,896,761,408
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	3.4	(92,261,514)	(43,857,026)
<b>Jumlah</b>		<b>44,337,677,322</b>	<b>35,369,854,220</b>
Kredit Yang Diberikan	2.h, 3.5	43,609,452,486	44,493,848,088
Provisi dan Administrasi	3.5	(549,984,394)	(755,927,180)
CKPN Kredit Yang Diberikan	2.i, 3.6	(298,469,852)	(476,308,205)
<b>Jumlah</b>		<b>42,760,998,240</b>	<b>43,261,612,703</b>
Nilai Wajar CKPN	2.j, 3.7	4,300,435,124	-
<b>Jumlah</b>		<b>4,300,435,124</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>91,399,110,686</b>	<b>78,631,466,923</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
<b>Aset Tetap</b>			
Aset Tetap dan Inventaris	2.k, 3.8	1,194,186,505	813,526,305
Akumulasi Penyusutan	3.8	(709,336,412)	(611,109,624)
<b>Jumlah Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>484,850,093</b>	<b>202,416,681</b>
<b>Aset Tidak Berwujud</b>			
Aset Tidak Berwujud	2.l, 3.9	151,750,000	151,750,000
Akumulasi Amortisasi	3.9	(151,749,998)	(151,749,998)
<b>Jumlah Nilai Buku Aset Tidak Berwujud</b>		<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	2.m, 3.10	446,692,900	474,889,399
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>446,692,900</b>	<b>474,889,399</b>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>931,542,995</b>	<b>677,306,082</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>92,330,653,681</b>	<b>79,308,773,005</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



# BANK SEJAHTERA

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2025	2024
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2.n, 3.11	49,122,828	46,963,341
Utang Bunga	2.o, 3.12	167,078,123	159,769,172
Utang Pajak	2.p, 3.13	338,167,266	65,184,014
<b>Simpanan:</b>			
- Tabungan	2.q, 3.14	8,100,784,196	7,653,988,378
- Deposito Berjangka	2.q, 3.14	46,181,360,000	41,960,900,000
Simpanan Pada Bank Lain	2.r, 3.15	20,351,035,252	17,701,015,374
Kewajiban Imbalan Kerja	2.s, 3.16	671,350,860	617,146,251
Kewajiban Lain-lain	2.t, 3.17	7,156,274	7,156,274
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>75,866,054,799</b>	<b>68,212,122,804</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>			
Modal Dasar	2.u, 3.18	10,000,000,000	10,000,000,000
Modal Belum Disetor	2.u, 3.18	(3,400,000,000)	(3,400,000,000)
<b>Jumlah Modal Disetor</b>		<b>6,600,000,000</b>	<b>6,600,000,000</b>
<b>Saldo Laba</b>			
Cadangan Umum	2.v, 3.18	3,436,103,946	1,845,284,564
<b>Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya:</b>			
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.v, 3.18	6,428,494,936	2,651,365,637
<b>Jumlah Saldo Laba</b>		<b>9,864,598,883</b>	<b>4,496,650,201</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>16,464,598,883</b>	<b>11,096,650,201</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>92,330,653,681</b>	<b>79,308,773,005</b>

Bandar Lampung, 16 Februari 2026

PT BPR Lampung Bina Sejahtera

  
**Hendrik Susante**  
Direktur Utama

  
**Denni Agustiono**  
Direktur YMF Kepatuhan



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



# BANK SEJAHTERA

PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2.w, 3.19	17,190,165,071	10,416,377,185
Pendapatan Provisi dan Komisi	2.w, 3.19	506,331,824	500,244,879
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>		<b>17,696,496,895</b>	<b>10,916,622,064</b>
<b>Beban Bunga</b>			
Beban Bunga	2.w, 3.20	(4,137,376,720)	(3,891,901,344)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.x, 3.21	661,588,636	957,165,163
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>14,220,708,811</b>	<b>7,981,885,883</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban Penyisihan Kerugian	2.y, 3.22	657,802,562	837,519,904
Beban Pemasaran	2.y, 3.23	36,456,883	18,706,603
Beban Administrasi dan Umum	2.y, 3.24	3,788,332,706	3,657,946,138
Beban Operasional Lainnya	2.y, 3.25	1,772,123,272	220,831,111
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>6,254,715,423</b>	<b>4,735,003,756</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>7,965,993,388</b>	<b>3,246,882,127</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	2.z, 3.26	5,813	10,099
Beban Non Operasional	2.z, 3.26	(17,428,900)	(31,040,640)
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>		<b>(17,423,087)</b>	<b>(31,030,541)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>7,948,570,301</b>	<b>3,215,851,586</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2.aa, 3.27	1,520,075,365	564,485,949
<b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>6,428,494,936</b>	<b>2,651,365,637</b>

Bandar Lampung, 16 Februari 2026

PT BPR Lampung Bina Sejahtera

  
**Hendrik Susanto**  
Direktur Utama

  
**Denni Agustiono**  
Direktur YMF Kepatuhan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>Keterangan</b>	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Belum Ditentukan Tujuannya</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo 1 Januari 2024</b>	<b>6,600,000,000</b>	<b>500,453,085</b>	<b>2,445,148,144</b>	<b>9,545,601,229</b>
Deviden			(611,287,036)	(611,287,036)
Tantiem dan Bonus			(489,029,629)	(489,029,629)
Cadangan Umum		1,344,831,479	(1,344,831,479)	(0)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			2,651,365,637	2,651,365,637
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>6,600,000,000</b>	<b>1,845,284,564</b>	<b>2,651,365,637</b>	<b>11,096,650,201</b>
Deviden			(662,841,409)	(662,841,409)
Tantiem dan Bonus			(530,273,127)	(530,273,127)
Cadangan Umum		1,590,819,382	(1,458,251,100)	132,568,282
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			6,428,494,936	6,428,494,936
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>6,600,000,000</b>	<b>3,436,103,946</b>	<b>6,428,494,936</b>	<b>16,464,598,883</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak  
terpisah dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS TIDAK LANGSUNG**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

<b>KETERANGAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,428,494,936	2,651,365,637
<b>Penyesuaian Laba Bersih menjadi Kas Bersih:</b>		
Beban Penyusutan Aset Tetap	98,226,788	61,582,973
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	48,404,488	30,229,903
CKPN Kredit Yang Diberikan	(177,838,353)	173,476,236
Provisi dan Administrasi	(205,942,786)	126,348,871
<b>Jumlah Penyesuaian Laba Bersih</b>	<b>6,191,345,073</b>	<b>3,043,003,620</b>
<b>Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi:</b>		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(57,326,661)	7,517,806
Penempatan Pada Bank Lain	(8,994,939,029)	(1,952,036,163)
Kredit Yang Diberikan	884,395,602	(3,807,051,054)
Nilai Wajar CKPN	(4,300,435,124)	-
Aset Lain-lain	28,196,499	(382,686,923)
Kewajiban Segera	2,159,487	(878,068)
Utang Bunga	7,308,951	(4,355,860)
Utang Pajak	272,983,252	(15,124,245)
Simpanan:		
- Tabungan	446,795,818	(27,313,413)
- Deposito Berjangka	4,220,460,000	6,392,400,000
Simpanan Pada Bank Lain	2,650,019,878	(2,198,984,626)
Kewajiban Imbalan Kerja	54,204,609	148,443,751
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(4,786,176,719)</b>	<b>(1,840,068,795)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan Aset Tetap	(380,660,200)	(44,842,260)
(Penurunan) Kenaikan Akumulasi Penyusutan	-	-
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>(380,660,200)</b>	<b>(44,842,260)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Deviden	(662,841,409)	(611,287,036)
Tantiem dan Bonus	(530,273,127)	(489,029,629)
Koreksi Cadangan Umum	132,568,282	-
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1,060,546,254)</b>	<b>(1,100,316,665)</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(36,038,100)</b>	<b>57,775,900</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>129,111,900</b>	<b>71,336,000</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>93,073,800</b>	<b>129,111,900</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

## **1. GAMBARAN UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Lampung Bina Sejahtera didirikan dengan Akta Notaris No. 104 pada tanggal 17 Maret 1992 dihadapan Notaris Ny.S.P. Henny Shidki, S.H. notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor 05/03/2020 02 1507.HT.01.01.Th'93 pada tanggal 9 Maret 1993 dan perubahan kembali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Perekonomian Rakyat Lampung Bina Sejahtera Nomor 07, tanggal 09 Mei 2017 dihadapan Notaris Bambang Abiyono, S.H. notaris di Bandar Lampung dan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum tanggal 13 Mei 2019 nomor AHU-AH.01.03-0243727. Perubahan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 30 dihadapan Notaris Bambang Abiyono, S.H., di Bandar Lampung pada tanggal 19 Oktober 2022 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0068017.AH.01.09 tanggal 21 Oktober 2022. Perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 04 dihadapan Notaris Bambang Abiyono, S.H., di Bandar Lampung pada tanggal 15 April 2025 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0191089 tanggal 16 April 2025.

### **b. Tempat dan Kedudukan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Lampung Bina Sejahtera berkedudukan di Jl. Wolter Monginsindi No.105 Kelurahan Pengajaran, Kecamatan Teluk Betung Utara, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Telp. (0271) 486752.

### **c. Maksud dan Tujuan Usaha**

Sesuai anggaran dasar perseroan, maksud dan tujuan usaha PT Bank Perekonomian Rakyat Lampung Bina Sejahtera ialah menjalankan usaha Bank Perekonomian Rakyat dalam bidang aktivitas keuangan, mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat.

### **d. Legalitas Usaha**

- Akta Notaris No. 104 tanggal 17 Maret 1992 oleh Notaris Ny. S.P. Henny Shidki, S.H. notaris di Jakarta
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. 02-1507.HT.01.01 tanggal 9 Maret
- Tanda Daftar Perusahaan No. 07.01.6.6401760 yang berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2020. Dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Perizinan, Pemerintah
- NPWP Nomor: 0014.9563.9532.4000 Dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, Bandar Lampung.

**d. Legalitas Usaha - Lanjutan**

- Surat Ijin Gangguan (HO) No. 504.1/01880/30.2/III.27/VIII/2015 dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Perizinan Pemerintah Kota Bandar Lampung.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120009901111 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.

**e. Permodalan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 104 yang dibuat oleh Notaris Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, PT BPR Lampung Bina Sejahtera didirikan dengan modal dasar sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) yang terbagi atas 25.000 (dua puluh lima ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) dan terdapat perubahan anggaran dasar PT BPR Lampung Bina Sejahtera menurut akta No. 23 tanggal 29 Agustus 2019 dengan modal dasar sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) dan modal disetor sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) yang terbagi atas 500.000 (lima ratus ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp10.000,00 (sepuluh ribu rupiah), sehingga komposisi pemegang saham PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut:

No	Pemilik Saham	Lembar	Nominal	Persentase
1.	Hj. Syamsul Rizal	20,000	200,000,000	4.00%
2.	Robert Falintino	250	2,500,000	0.05%
3.	Dr. Hj. Mochtar Sany Firdaus	479,750	4,797,500,000	95.95%
	<b>Total</b>	<b>500,000</b>	<b>5,000,000,000</b>	<b>100%</b>

Pada tahun 2020 terdapat penambahan modal disetor. Hal ini berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-54/KO.0741/2020 tanggal 14 Februari 2020 perihal Penambahan Modal Disetor PT BPR Lampung Bina Sejahtera.

Serta berdasarkan Akta Notaris No. 33 yang dibuat oleh Notaris Bambang Abiyono,SH, Notaris di Bandar Lampung dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No: AHU-AH.01.03-0112731 tanggal 28 Februari 2020. Menyetujui meningkatkan Modal yang ditempatkan. Semula modal yang ditempatkan perseroan berjumlah sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) terbagi atas 500.000 (lima ratus ribu) lembar saham, menjadi sebesar Rp 6.600.000.000 (enam milyar enam ratus juta rupiah) terbagi atas 660.000 (enam ratus enam puluh ribu) lembar saham. Sehingga komposisi pemegang saham PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut:

No	Pemilik Saham	Lembar	Nominal	Persentase
1.	Hj. Syamsul Rizal	20,000	200,000,000	3.03%
2.	Robert Falintino	250	2,500,000	0.04%
3.	Dr. Hj. Mochtar Sany Firdaus	639,750	6,397,500,000	96.93%
	<b>Total</b>	<b>660,000</b>	<b>6,600,000,000</b>	<b>100%</b>

Serta berdasarkan Akta Notaris No. 4 yang dibuat oleh Notaris Bambang Abiyono,SH, Notaris di Bandar Lampung dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No: AHU-0078623.AH.01.02.tahun 2024 tanggal 3 Desember 2024. Otoritas Jasa Keuangan menyetujui lewat surat dengan nomor KEP-76/KO.173/2024 perubahan anggaran dasar perseroan terbatas. Sehingga komposisi pemegang saham PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai berikut:

e. **Permodalan - Lanjutan**

No	Pemilik Saham	Lembar	Nominal	Persentase
1.	Hj. Syamsul Rizal	20,000	200,000,000	3.03%
2.	Robert Falintino	250	2,500,000	0.04%
3.	Zaenal Asikin, S.E., M.M.	639,750	6,397,500,000	96.93%
	<b>Total</b>	<b>660,000</b>	<b>6,600,000,000</b>	<b>100%</b>

f. **Susunan Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 15 April 2025, oleh Notaris Bambang Abiyono, SH di Bandar Lampung. PT BPR Lampung Bina Sejahtera terdapat perubahan Komisaris Perseroan dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0191089 pada tanggal 16 April 2025, maka susunan pengurus periode 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

- Komisaris Utama : Ny. Ferina Wiraswasti
- Komisaris : Ny. Ketut Ita Purnamasari

**Dewan Direksi:**

- Direktur Utama : Tn. Hendrik Susanto
- Direktur YMF Kepatuhan : Tn. Denni Agustiono

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perekonomian Rakyat Lampung Bina Sejahtera memiliki karyawan berjumlah 19 termasuk direksi dan komisaris.

g. **Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

h. **Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Selama pemeriksaan audit tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian atau pengungkapan dalam laporan keuangan audit per 31 Desember 2025.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat**

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas privat. Oleh karena itu direksi dan manajemen perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK EP dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan

b. **Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan**

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Lampung Bina Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan informasi angka komparatif 2024 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) serta telah memenuhi semua persyaratannya.

### c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- 1) Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat secara dasar kas (*cash basis*).
- 2) Beban historis (*historical cost*), Beban kini (*current cost*), nilai realisasi (*realizable cost*), nilai sekarang (*present value*), nilai wajar (*fair value*) termasuk aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa:

- 1) Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Bank, termasuk entitas induk, entitas anak, dan entitas sepengendali dalam satu kelompok usaha;
- 2) Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dimana Bank memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama;
- 3) Perorangan yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan atas Bank, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;
- 4) Personil manajemen kunci, yaitu pihak yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan Bank, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif lainnya, beserta anggota keluarga
- 5) Perusahaan dimana kepentingan hak suara yang substansial dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pihak-pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (3) dan (4), atau dimana pihak tersebut memiliki pengendalian, pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan.

### d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan disusun dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Rupiah ditetapkan sebagai mata uang fungsional karena merupakan mata uang yang secara utama mempengaruhi pendapatan, beban, dan arus kas Bank.

Seluruh pencatatan akuntansi dan pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah.

### e. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

**f. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*Performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan.

**g. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan review atas masing-masing saldo penempatan pada bank lain pada akhir periode.

**h. Kredit Yang Diberikan**

Berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR dengan acuan SAK ETAP, Kredit disajikan sebesar pokok kredit/Baki Debet dikurangi dengan CKPN dan Beban Provisi serta ditambah Beban Transaksi yang belum diamortisasi.

**i. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibentuk atas kredit yang diberikan, aktiva produktif lainnya, serta komitmen dan kontinjensi berdasarkan evaluasi atas bukti objektif penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan CKPN dilakukan sesuai dengan prinsip SAK EP dan mempertimbangkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Perhitungan tarif atau persentase dalam perhitungan *probability of default* (PD) rata-rata untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

<b>Kolektabilitas</b>	<b>Weighted Average</b>	<b>Average</b>
1	0.09%	0.11%
2	0.85%	2.35%
3	11.02%	17.24%
4	11.81%	45.01%
5	39.36%	45.23%

Perhitungan tarif atau persentase dalam perhitungan *lost given of default* (LGD) rata-rata untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

<b>Tahun Perhitungan</b>	<b>2025</b>
Total 5 tahun	
<b>LGD</b>	<b>88.81%</b>

**j. Nilai Wajar CKPN**

Nilai wajar CKPN diakui ketika terdapat selisih antara nilai tercatat kredit menurut metode suku bunga flat dengan nilai kini arus kas masa depan yang dihitung menggunakan suku bunga efektif. Selisih tersebut dicatat sebagai penyesuaian atas nilai tercatat kredit. Jika timbul dari perubahan kebijakan atau penerapan awal standar, penyesuaian dapat dibebankan ke saldo laba (pada saat transisi). Setelah itu, perubahannya akan mempengaruhi laba rugi melalui pengakuan pendapatan bunga efektif dan beban penurunan nilai (CKPN).

#### k. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Kelompok Aset	Masa Manfaat	Tarif Penyusutan
Bangunan : Permanen	20 tahun	5%
: Bukan Permanen	10 tahun	10%
Bukan Bangunan : Kelompok 1	4 tahun	25%
: Kelompok 2	8 tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban pada periode tahun berjalan.

#### l. Aset Tetap Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

#### m. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung Aset BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos Aset yang ada.

#### n. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

#### o. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**p. Utang Pajak**

Merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Nominalnya merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

**q. Simpanan**

Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sedangkan deposito dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan.

**r. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk deposito. Dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan.

**s. Kewajiban Imbalan Kerja**

Imbalan kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Terdapat empat jenis imbalan kerja, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Imbalan Kerja Jangka Pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan ketika pekerja memberikan jasanya, termasuk gaji, upah, tunjangan, bonus, tantiem, dan iuran jaminan sosial, yang diakui sebagai beban pada saat jasa diberikan.
- 2) Imbalan Pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya, termasuk manfaat pensiun dan manfaat lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang diakui sebagai kewajiban pada laporan posisi keuangan.
- 3) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya, seperti cuti panjang atau penghargaan masa kerja, yang diakui sesuai dengan periode jasa yang diberikan.
- 4) Pesangon Pemutusan Kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran pengunduran diri secara sukarela dengan imbalan tertentu, yang diakui pada saat entitas berkomitmen untuk melakukan pemutusan hubungan kerja tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan adalah program imbalan kerja pasti.

**t. Kewajiban Lain**

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada.

**u. Modal**

**Modal Disetor**

Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:

## u. **Modal - Lanjutan**

### **Modal Disetor**

- 1) Jumlah uang yang diterima.
- 2) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- 3) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- 4) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- 5) Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

### **Tambahan Modal Disetor**

- 1) Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
- 2) Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
  - Dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
  - Dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima

### **Modal Sumbangan**

- 1) Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- 2) Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- 3) Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

### **Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)**

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

## v. **Saldo Laba**

Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi. Saldo laba dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- 2) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya.
  - Laba rugi periode berjalan.

**w. Pendapatan dan Beban Bunga**

Diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis* ). Pendapatan bunga atas aktiva produktif dicatat sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis* ). Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis* ) dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank.

**Pendapatan Provisi dan Komisi**

Berkaitan dengan kegiatan perkreditan, dan mempunyai jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Atas kredit yang telah dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui pada saat terjadinya.

**x. Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pendapatan tersebut diakui pada saat memenuhi persyaratan pengakuan pendapatan sesuai SAK EP, sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dan dapat diukur secara andal.

Pendapatan operasional lainnya antara lain meliputi provisi dan komisi, administrasi kredit, denda keterlambatan, serta pendapatan jasa perbankan lainnya, yang diakui pada saat jasa telah diberikan atau secara proporsional selama periode jasa tersebut diberikan, sesuai dengan substansi transaksi.

**y. Beban Operasional**

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional terdiri dari beban penyisihan kerugian, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum, dan beban operasional lainnya. Diakui sebesar pengeluaran bank.

**z. Pendapatan Non Operasional dan Beban Non Operasional**

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Dinyatakan sebesar jumlah yang menjadi hak bank. Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan bank.

**aa. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode. BPR telah menghitung, mencatat, dan melaporkan sendiri atas seluruh pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang menganut asas *self assesment system*.

**PT BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**1. Kas**

Jumlah tersebut merupakan jumlah kas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Kas</b>		
- Kas	93,073,800	129,111,900
<b>Jumlah Kas</b>	<b>93,073,800</b>	<b>129,111,900</b>

**2. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Pend. Bunga Yang Akan Diterima - Deposito Berjangka	79,060,852	49,513,853
- Pend. Bunga Yang Akan Diterima - Kredit	366,103,747	338,324,085
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<b>445,164,599</b>	<b>387,837,938</b>

**3. Penempatan Pada Bank Lain**

Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Giro</b>		
- PT BPD Lampung - 380.00.16.00003.2	1,710,415	53,907,236
- PT BRI - 028501001491307	1,842,310,281	1,764,745,629
- PT Bank J Trust - 1100009375	615,067,721	1,891,286,281
- PT BCA - 0203817999	1,805,659	16,020,176
- PT Bank Permata - 00702137160	1,404,731,925	1,002,483,888
- PT Bank Cimb Niaga - 800193817200	1,964,150,552	1,969,232,272
- PT Bank Mayapada - 70630000991	1,077,798,832	-
- Hi Bank - 028501001491307	-	1,547,914,803
<b>Tabungan</b>		
- PT Bank Mandiri - 1140007819512	1,070,557,019	1,799,217,538
- PT BNI - 1051051152	37,055,807	55,183,628
- PT BPR Lestari Bali - 0110081099	236,270,841	279,079,212
- PT BNI - 1514028222	1,944,512,869	1,896,285,645
- PT Bank Muamalat Indonesia - 3510066521	2,595,285,517	2,021,405,101
- PT BRI - 581601043840534	443,000	-

*Berlanjut...*

### 3. Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Deposito</b>		
- PT BPRS Way Kanan - 3410200133	350,000,000	350,000,000
- PT BPRS Way Kanan - 3410200157	250,000,000	250,000,000
- PT BPRS Way Kanan - 3410200156	300,000,000	300,000,000
- PT BPRS Rajasa Lampung Tengah -	500,000,000	-
- PT BPRS Rajasa Lampung Tengah -	500,000,000	-
- PT BPR Bahtera Artha Jaya - 2302002300018	700,000,000	-
- PT BPR Fajar Warapastika - 20-20-135,001452	400,000,000	-
- PT BPRS Sukowati Sragen - 0001432	-	700,000,000
- PT BPRS Sukowati Sragen - 0001433	-	700,000,000
- PT BPRS Sukowati Sragen - 3410100146	700,000,000	-
- PT BPRS Sukowati Sragen - 3410100147	700,000,000	-
- PT BPR Cipta Dana Mulia - 235001609	500,000,000	500,000,000
- PT BPRS Bakti Artha Sejahtera - 2104363	-	500,000,000
- PT BPRS Bakti Artha Sejahtera - 2104364	-	500,000,000
- PT BPRS Bakti Artha Sejahtera - 2104365	-	500,000,000
- PT BPRS Bandar Lampung - 0001220	-	750,000,000
- PT BPRS Bandar Lampung - 0001221	-	750,000,000
- PT BPRS Bandar Lampung - 3410100433	750,000,000	-
- PT BPRS Bandar Lampung - 3410100433	750,000,000	-
- PT BPRS Rajasa Lampung Tengah - 000398	-	500,000,000
- PT BPRS Rajasa Lampung Tengah - 000398	-	500,000,000
- PT BPRS Rajasa Lampung Tengah - 000397	-	500,000,000
- PT BPRS Rajasa Lampung Tengah - 0137000069	500,000,000	-
- PT BPRS Sampang Perseroda - 3450100067	500,000,000	-
- PT BPRS Sampang Perseroda - 3450100068	500,000,000	-
- PT BPRS Sampang Perseroda - 3450100069	500,000,000	-
- PT BPRS PNM Mentari - 3410100194	-	500,000,000
- PT BPRS PNM Mentari - 3410100193	-	500,000,000
- PT BPRS PNM Mentari - 3410100194	-	500,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210065392	-	1,000,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210077692	-	1,000,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210077692	-	500,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210003079	-	1,000,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210062784	-	1,000,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210077684	-	750,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210103227	-	1,000,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210103235	-	1,000,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210116407	-	750,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210116388	-	750,000,000
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210197671	1,000,000,000	-
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210200192	1,000,000,000	-
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210221987	750,000,000	-

*Berlanjut...*

### 3. Penempatan Pada Bank Lain - Lanjutan

Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Deposito</b>		
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210221998	500,000,000	-
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210224016	1,000,000,000	-
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210226922	750,000,000	-
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210226938	750,000,000	-
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210229093	750,000,000	-
- PT Bank J Trust Indonesia Tbk - 3210252281	1,000,000,000	-
- PT BPRS Metro Madani - 3400200026	-	250,000,000
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk - 70620231508	2,000,000,000	-
- PT BPR Fajar Warapastika - 2020135001703	500,000,000	-
- PT BPR Fajar Warapastika - 2020135001702	500,000,000	-
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk - 70620231575	1,000,000,000	-
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk - 70620231583	500,000,000	-
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk - 70620231893	1,000,000,000	-
- PT BPR Fianka Rezalina Fatma - 3603000030601	500,000,000	-
- PT BPR Fianka Rezalina Fatma - 3603000030602	500,000,000	-
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk - 70620231958	1,000,000,000	-
- PT BPR Supradanamas - 0013000101	500,000,000	-
- PT BPR Supradanamas - 0013000102	500,000,000	-
- PT BPR Utomo Lampung - 00120293084	1,000,000,000	-
- PT BPR Utomo Lampung - 00120293084	1,000,000,000	-
- PT BPR Kredit Mandiri Indonesia - 00ABP00681	1,000,000,000	-
- PT BPR Kredit Mandiri Indonesia - 00ABP00682	1,000,000,000	-
- PT BPRS Artha Madani - 1102512	-	500,000,000
- PT BPRS Artha Madani - 1102513	-	500,000,000
- PT BPRS Artha Madani - 1104839	100,000,000	-
- PT BPR Fianka Rezalina Fatma - 3603000030608	800,000,000	-
- PT BPR Fajar Warapastika - 135001452	-	400,000,000
- PT BPR Fajar Warapastika - 2020135001722	500,000,000	-
- PT BPR Luna Sinar Indonesia - 013000238	1,000,000,000	-
- PT BPR Bahtera Artha Jaya - 6063000708	300,000,000	-
- PT BPR Bahtera Artha Jaya - 000107	-	700,000,000
- PT BPR Bahtera Artha Jaya - 000106	-	700,000,000
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b><u>43,891,700,437</u></b>	<b><u>34,896,761,408</u></b>

### 4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Saldo Awal	43,857,026	13,627,123
- Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	185,702,951	106,732,380
- Pendapatan pemulihan CKPN	(137,298,463)	(76,502,477)
<b>Jumlah CKPN Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b><u>92,261,514</u></b>	<b><u>43,857,026</u></b>

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain merupakan saldo penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak dibayarnya bunga pada penempatan bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024.

## 5. Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut merupakan jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Berdasarkan Pokok Kredit:</b>		
- Kredit Mikro	62,802,519	62,802,519
- Kredit Multiguna	43,546,649,967	44,431,045,569
<b>Jumlah KYD Berdasarkan Pokok Kredit</b>	<b><u>43,609,452,486</u></b>	<b><u>44,493,848,088</u></b>
<b>Berdasarkan Tujuan Penggunaan:</b>		
- Modal Kerja	62,802,519	62,802,519
- Konsumsi	43,546,649,967	44,431,045,569
<b>Jumlah KYD Berdasarkan Tujuan Penggunaan</b>	<b><u>43,609,452,486</u></b>	<b><u>44,493,848,088</u></b>
<b>Berdasarkan Kolektabilitas:</b>		
- Lancar	42,443,444,613	43,279,048,064
- Dalam Perhatian Khusus	482,093,275	737,522,928
- Kurang Lancar	166,487,510	127,126,660
- Diragukan	350,308,344	239,339,167
- Macet	167,118,744	110,811,269
<b>Jumlah KYD Berdasarkan Kolektabilitas</b>	<b><u>43,609,452,486</u></b>	<b><u>44,493,848,088</u></b>
Provisi dan Administrasi	(549,984,394)	(755,927,180)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan	(298,469,852)	(476,308,205)
<b>Saldo Kredit Neto</b>	<b><u>42,760,998,240</u></b>	<b><u>43,261,612,703</u></b>

## 6. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit Yang Diberikan

Jumlah tersebut merupakan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Saldo Awal	476,308,205	302,831,969
- Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	472,099,611	730,787,524
- Pendapatan pemulihan CKPN	(649,937,964)	(557,311,288)
<b>Jumlah CKPN Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b><u>298,469,852</u></b>	<b><u>476,308,205</u></b>

## 7. Nilai Wajar Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Jumlah tersebut merupakan jumlah nilai wajar cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Nilai Wajar CKPN	4,300,435,124	-
<b>Jumlah Nilai Wajar CKPN</b>	<b><u>4,300,435,124</u></b>	<b><u>-</u></b>

## 8. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan jumlah aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

<b>2025</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
- Kendaraan	465,400,000	-	-	465,400,000
- Peralatan dan Perlengkapan	348,126,305	380,660,200	-	728,786,505
<b>Jumlah</b>	<b>813,526,305</b>	<b>380,660,200</b>	<b>-</b>	<b>1,194,186,505</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Kendaraan	368,462,497	57,145,830	-	425,608,327
- Peralatan dan Perlengkapan	242,647,127	41,080,958	-	283,728,085
<b>Jumlah</b>	<b>611,109,624</b>	<b>98,226,788</b>	<b>-</b>	<b>709,336,412</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>202,416,681</b>			<b>484,850,093</b>
<b>2024</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Nilai Perolehan</b>				
- Kendaraan	465,400,000	-	-	465,400,000
- Peralatan dan Perlengkapan	303,284,045	44,842,260	-	348,126,305
<b>Jumlah</b>	<b>768,684,045</b>	<b>44,842,260</b>	<b>-</b>	<b>813,526,305</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
- Kendaraan	343,712,497	24,750,000	-	368,462,497
- Peralatan dan Perlengkapan	205,814,154	36,832,973	-	242,647,127
<b>Jumlah</b>	<b>549,526,651</b>	<b>61,582,973</b>	<b>-</b>	<b>611,109,624</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>219,157,394</b>			<b>202,416,681</b>

## 9. Aset Tidak Berwujud

Jumlah tersebut merupakan jumlah aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Aset Tidak Berwujud	151,750,000	151,750,000
- Akumulasi Penyusutan	(151,749,998)	(151,749,998)
<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

## 10. Aset Lain-lain

Jumlah tersebut merupakan jumlah aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Biaya Dibayar Di Muka Lainnya	82,499,305	82,856,162
- Sewa Dibayar Dimuka	250,000,000	374,996,000
- Pajak Dibayar Dimuka	102,433,098	-
- Deposit PLN	4,242,036	9,063,802
- Persediaan Percetakan	7,518,461	7,973,435
<b>Jumlah Aset Lain-lain</b>	<b><u>446,692,900</u></b>	<b><u>474,889,399</u></b>

Sesuai dengan surat Perjanjian Sewa Rumah/Kantor pada tanggal 28 Maret 2024 di Bandar Lampung, yang bertanda tangan Ir. Boing Heriyanto sebagai pihak 1 dan Hendrik Susanto (Direktur Utama) PT BPR Lampung Bina Sejahtera sebagai pihak ke 2. Pihak kesatu menyewakan kepada pihak kedua sebuah ruko yg terletak di Jl. Wolter Monginsidi No 105. Pangajaran, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung yang telah dilengkapi dengan listrik dan saluran air.

Jangka waktu sewa ruko selama 4 (empat) tahun dihitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 1 Januari 2028 dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Harga sewa rumah/kantor dengan fasilitas lengkap sebesar 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

## 11. Kewajiban Segera

Jumlah tersebut merupakan jumlah kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- PPh Final Atas Bunga Deposito	47,261,036	46,963,341
- PPh Final Atas Bunga Tabungan	1,825,756	-
- Titipan Pajak	36,036	-
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b><u>49,122,828</u></b>	<b><u>46,963,341</u></b>

## 12. Utang Bunga

Jumlah tersebut merupakan jumlah utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Bunga Deposito Yang Akan Dibayar	115,729,493	159,769,172
- Accrual Deposito	51,348,630	-
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b><u>167,078,123</u></b>	<b><u>159,769,172</u></b>

## 13. Utang Pajak

Jumlah tersebut merupakan jumlah utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- PPh Pasal 25	338,167,266	65,184,014
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b><u>338,167,266</u></b>	<b><u>65,184,014</u></b>

#### 14. Simpanan

Jumlah tersebut merupakan jumlah simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Tabungan</b>		
- Tabungan Tamura	2,191,221,054	2,328,516,541
- Tabungan Tapel	370,837,345	333,266,433
- Tabungan Pasar	256,755	8,374,194
- Tabungan Sergu	5,504,186,609	4,942,909,751
- Tabungan Sertifikasi Pengawas	8,995,740	18,127,103
- Tabungan Serdos	25,286,692	22,794,356
	<u><b>8,100,784,196</b></u>	<u><b>7,653,988,378</b></u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
- Deposito Berjangka 1 Bulan	18,678,460,000	25,788,500,000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	10,650,400,000	6,107,400,000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	3,032,500,000	3,917,500,000
- Deposito Berjangka 12 Bulan	13,820,000,000	6,147,500,000
	<u><b>46,181,360,000</b></u>	<u><b>41,960,900,000</b></u>
<b>Jumlah Simpanan</b>	<u><b>54,282,144,196</b></u>	<u><b>49,614,888,378</b></u>
<b>Tabungan Berdasarkan Keterkaitan</b>		
- Terkait	195,224,112	91,301,925
- Tidak Terkait	7,905,560,084	7,562,686,453
<b>Jumlah Tabungan Berdasarkan Keterkaitan</b>	<u><b>8,100,784,196</b></u>	<u><b>7,653,988,378</b></u>
<b>Deposito Berdasarkan Keterkaitan</b>		
- Terkait	3,311,500,000	1,646,000,000
- Tidak Terkait	42,869,860,000	40,314,900,000
<b>Jumlah Deposito Berdasarkan Keterkaitan</b>	<u><b>46,181,360,000</b></u>	<u><b>41,960,900,000</b></u>

#### 15. Simpanan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan jumlah simpanan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- PT BPR Indra Candra	1,801,035,252	1,801,015,374
- PT BPR Daya Lumbung Asia	1,000,000,000	1,400,000,000
- PT BPR Bintang Dana Persada	1,500,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Lestari Bali	1,700,000,000	1,700,000,000
- PT BPR Swadaya Anugerah Utama	1,500,000,000	500,000,000
- PT BPR Lingga Sejahtera	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Langgeng Lestari Bersama	2,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Urban Bali	1,500,000,000	1,000,000,000
- PT BPR Lestari Banten	1,000,000,000	1,800,000,000
- PT BPR Gitamakmur Utama	850,000,000	-
- PT BPR Citra Dana Mandiri	1,500,000,000	-
- PT BPR Gamon	1,000,000,000	1,500,000,000
- PT BPR Dana Selaras Sentosa	1,000,000,000	2,000,000,000
- PT BPR Surya Yudhakencana	2,000,000,000	-
<b>Jumlah Simpanan Pada Bank Lain</b>	<u><b>20,351,035,252</b></u>	<u><b>17,701,015,374</b></u>

## 16. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan jumlah kewajiban imbalan kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Cadangan THR	207,885,418	183,315,626
- Cadangan Pesangon	80,352,500	138,702,500
- Cadangan Imbalan Kerja Tahunan	383,112,942	295,128,125
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b><u>671,350,860</u></b>	<b><u>617,146,251</u></b>

## 17. Kewajiban Lain-lain

Jumlah tersebut merupakan jumlah kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	7,156,274	7,156,274
<b>Jumlah Kewajiban Lain-lain</b>	<b><u>7,156,274</u></b>	<b><u>7,156,274</u></b>

## 18. Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan jumlah ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Modal</b>		
- Modal Dasar	10,000,000,000	10,000,000,000
- Modal Yang Belum Disetor	(3,400,000,000)	(3,400,000,000)
<b>Saldo Laba</b>		
- Cadangan Umum	3,436,103,946	1,845,284,564
<b>Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya</b>		
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,428,494,936	2,651,365,637
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b><u>16,464,598,883</u></b>	<b><u>11,096,650,201</u></b>

## 19. Pendapatan Bunga Kontraktual

Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan bunga kontraktual per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pendapatan Bunga Bank</b>		
- Giro	341,798,969	294,462,974
- Tabungan	332,157,560	47,749,282
- Deposito Berjangka	1,509,759,389	1,251,744,582
<b>Pendapatan Bunga Kredit</b>		
- Bunga Kredit Diberikan - Pihak Ke III	8,819,794,125	8,822,420,347
- Bunga Efektif - Pihak Ke III	6,186,655,028	-
<b>Pendapatan Provisi</b>		
- Provisi dan Administrasi	506,331,824	500,244,879
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual</b>	<b><u>17,696,496,895</u></b>	<b><u>10,916,622,064</u></b>

## 20. Beban Bunga

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Bunga</b>		
- Tabungan	95,510,700	81,747,254
- Deposito Berjangka	2,857,378,269	2,624,950,101
<b>Simpanan Bank Lain</b>		
- Tabungan - Bank Lain	19,878	1,185,203,989
- Deposito - Bank Lain	1,184,467,873	-
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<u><u>4,137,376,720</u></u>	<u><u>3,891,901,344</u></u>

## 21. Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pend. Pemulihan CKPN ABA	137,298,463	76,502,477
- Pend. Pemulihan CKPN Kredit	348,795,671	557,311,288
- Pend. Administrasi Tabungan	30,753,104	31,114,259
- Pend. Penutupan Tabungan	-	10,000
- Pend. Denda	11,599,620	19,053,903
- Pend. Administrasi Dibawah Saldo Minimum	1,836,685	2,849,911
- Pend. Kredit Hapus Buku	30,127,635	86,936,670
- Pend. Fee Deposit PLN	146,300	147,100
- Pend. Kredit Lain-lain	82,503,791	169,426,543
- Pend. Fee Agen Brilink EDC	18,289,300	13,613,000
- Pend. Fee Agen BNI	238,067	12
- Pend. Appraisal Agunan	-	200,000
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<u><u>661,588,636</u></u>	<u><u>957,165,163</u></u>

## 22. Beban Penyisihan Kerugian

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain	185,702,951	106,732,380
- Beban Penyisihan Kredit Yang Diberikan	472,099,611	730,787,524
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<u><u>657,802,562</u></u>	<u><u>837,519,904</u></u>

## 23. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban Promosi	36,456,883	18,706,603
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<u><u>36,456,883</u></u>	<u><u>18,706,603</u></u>

## 24. Beban Administrasi dan Umum

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
- Beban Gaji Pokok	795,168,900	747,393,900
- Beban Tunjangan Pangan	125,664,000	125,664,000
- Beban Tunjangan Transport	106,629,600	106,629,600
- Beban Tunjangan PPh Karyawan	123,981,757	137,572,562
- Beban Tunjangan Jabatan	380,400,000	380,400,000
- Beban Honorarium Kontrak	107,600,000	135,013,636
- Beban Honorarium Pengurus	328,500,000	319,500,000
- Beban Iuran Jamsostek	93,820,088	85,507,613
- Beban Tunjangan Hari Raya	168,000,000	168,000,000
- Beban Bantuan Persalinan Karyawan	-	3,000,000
- Beban Biaya Pesangon	120,000,000	60,000,000
- Beban Insentif Karyawan	320,872,451	375,957,735
- Beban Bantuan Kesehatan	503,400	203,632
- Beban Iuran BPJS/Askes	51,875,916	51,325,860
- Beban Seragam Karyawan	11,811,000	7,879,561
- Beban Imbalan Kerja Tahunan	240,000,000	300,000,000
- Beban Tunjangan Kesehatan	21,765,740	17,112,500
	<b>2,996,592,852</b>	<b>3,021,160,599</b>
<b>Beban Pendidikan</b>		
- Beban Pendidikan Lainnya	126,216,932	113,466,167
- Beban Edukasi Literasi Keuangan	900,000	-
	<b>127,116,932</b>	<b>113,466,167</b>
<b>Beban Asuransi</b>		
- Beban Asuransi Kendaraan	9,878,095	7,391,546
- Beban Asuransi CIT	979,892	2,907,750
- Beban Asuransi CIS	485,000	485,000
	<b>11,342,987</b>	<b>10,784,296</b>
<b>Beban Sewa</b>		
- Beban Sewa Gedung Kantor	124,996,000	125,004,000
	<b>124,996,000</b>	<b>125,004,000</b>
<b>Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>		
- Beban Penyusutan Kendaraan	57,145,830	24,750,000
- Beban Penyusutan Peralatan dan Perlengkapan	41,080,958	36,832,973
	<b>98,226,788</b>	<b>61,582,973</b>
<b>Beban Pajak (Non PPh)</b>		
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	3,661,148	3,661,148
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	7,134,264	6,410,000
- Beban Pajak Reklame	1,957,475	1,975,050
- Beban Pajak Lainnya	129,268,860	-
	<b>142,021,747</b>	<b>12,046,198</b>

*Berlanjut.....*

## 24. Beban Administrasi dan Umum - Lanjutan

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>		
- Pemeliharaan/perbaikan Gedung & Rumah Dinas	16,741,000	73,774,122
- Pemeliharaan/perbaikan Mesin-mesin Kantor	5,320,000	5,153,000
- Beban Service dan Suku Cadang	22,353,597	20,774,009
	<b>44,414,597</b>	<b>99,701,131</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
- Beban Alat Tulis Kantor	10,854,000	11,151,000
- Beban Listrik	34,804,063	36,008,164
- Beban Telepon, Fax & Internet	23,592,036	10,799,844
- Beban Porto	2,389,500	2,635,000
- Beban Pos Dan Materai	4,000,000	4,110,000
- Beban Percetakan	3,788,800	2,449,200
- Beban Barang Cetak	9,159,774	13,309,749
- Beban Supplies Untuk Komputer	4,340,000	6,345,000
- Beban Kebersihan	4,459,580	4,357,100
- Beban Perijinan/akta/surat	3,000,000	4,000,000
- Beban Iklan	2,200,000	2,250,000
- Beban Jasa KAP	28,990,000	10,875,753
- Beban Bahan Bakar Kendaraan	60,228,370	57,084,640
- Maintenance Program RBS	15,000,000	15,000,000
- Beban Honorarium Advokat	24,000,000	8,000,000
- Beban Jamuan	845,000	1,465,000
- Beban Konsumsi Karyawan	10,889,680	8,462,900
- Maintenance Program Creva	1,080,000	880,000
- Beban Perjalanan Dinas	-	9,017,424
- Beban Development Hosting Api	-	6,000,000
	<b>243,620,803</b>	<b>214,200,774</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>3,788,332,706</b>	<b>3,657,946,138</b>

## 25. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan jumlah beban operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Beban Penagihan	3,460,888	1,600,000
- Beban Rapat	-	214,500
- Fee Penjaminan Atas Simpanan Pihak Ke-3	132,283,381	132,304,517
- Beban Operasional Lainnya	26,156,550	27,491,079
- Beban Iuran Perbarindo	8,400,000	8,400,000
- Iuran OJK	38,319,304	43,021,015
- Iuran FKIIJK	1,200,000	1,200,000
- Iuran Jaringan Bersama Capil	6,600,000	6,600,000
- Beban Bunga Efektif	1,555,703,149	-
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>1,772,123,272</b>	<b>220,831,111</b>

## 26. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan jumlah pendapatan dan beban non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
- Kelebihan Kas Kasir	5,813	10,099
	<b>5,813</b>	<b>10,099</b>
<b>Beban Non Operasional</b>		
- Beban Sumbangan	7,759,000	18,418,700
- Beban Denda	980,000	3,540,000
- Beban Non Operasional Lainnya	8,689,900	9,081,940
	<b>17,428,900</b>	<b>31,040,640</b>
<b>Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>	<b>(17,423,087)</b>	<b>(31,030,541)</b>

## 27. Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah tersebut merupakan rincian perhitungan taksiran pajak penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Peredaran Bruto Januari - Desember		
- Pendapatan Bunga dan Provisi	17,696,496,895	10,916,622,064
- Pendapatan Operasional Lainnya	661,588,636	957,165,163
- Pendapatan Non Operasional	5,813	10,099
<b>Jumlah Peredaran Bruto</b>	<b>18,358,091,344</b>	<b>11,873,797,326</b>
Laba Sebelum Pajak	7,948,570,301	3,215,851,586
<b>Laba Fiskal</b>	<b>7,948,570,301</b>	<b>3,215,851,586</b>
PKP Yang Memperoleh Fasilitas:		
(Rp 4.800.000.000 / Peredaran Bruto) x Laba Fiskal	2,078,273,647	1,300,012,725
PKP yang Tidak Memperoleh Fasilitas (Non Fasilitas)	5,870,296,655	1,915,838,861
Tarif Pajak Penghasilan		
11% PKP Fasilitas (50%)	228,610,101	143,001,400
22% PKP Non Fasilitas (100%)	1,291,465,264	421,484,550
<b>Total Taksiran Pajak</b>	<b>1,520,075,365</b>	<b>564,485,949</b>
<b>SSP PPh Badan:</b>		
- Januari	39,735,745	42,005,605
- Februari	31,776,785	23,429,636
- Maret	70,965,686	33,768,106
- April	58,141,578	13,906,727
- Mei	72,364,050	31,664,686
- Juni	75,838,513	43,662,423
- Juli	82,226,830	61,806,077
- Agustus	62,697,623	67,019,326
- September	316,307,265	40,900,144
- Oktober	315,804,426	70,222,502
- November	56,049,868	70,916,703
	<b>1,181,908,369</b>	<b>499,301,935</b>

*Berlanjut.....*

**27. Taksiran Pajak Penghasilan**

Jumlah tersebut merupakan rincian perhitungan taksiran pajak penghasilan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pajak yang Telah dibayar Januari - November</b>	<b>1,181,908,369</b>	<b>499,301,935</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>1,520,075,365</b>	<b>564,485,949</b>
<b>Pajak PPh 25 Masa Desember Yang Dibayarkan Di Bulan Januari</b>	<b>338,167,266</b>	<b>65,184,014</b>
<b>Pajak (Kurang)/Lebih</b>	<u>-</u>	<u>-</u>

# LAMPIRAN

**BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Lampiran I

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2025
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	42,443,444,613	43,891,700,437	86,335,145,050
- Dalam Perhatian Khusus	482,093,275	-	482,093,275
- Kurang lancar	166,487,510	-	166,487,510
- Diragukan	350,308,344	-	350,308,344
- Macet	167,118,744	-	167,118,744
Jumlah	<b>43,609,452,486</b>	<b>43,891,700,437</b>	<b>87,501,152,923</b>
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	83,243,755	-	83,243,755
- Diragukan (75%)	262,731,258	-	262,731,258
- Macet (100%)	167,118,744	-	167,118,744
Jumlah	<b>513,093,757</b>	-	<b>513,093,757</b>
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang lancar	-	-	-
- Diragukan	-	-	-
- Macet	-	-	-
JUMLAH	-	-	-
4. CKPNWD			
- Lancar	519,395	-	519,395
- Dalam Perhatian Khusus	11,446,636	-	11,446,636
- Kurang lancar	29,077,915	-	29,077,915
- Diragukan	149,408,863	-	149,408,863
- Macet	108,017,043	-	108,017,043
Jumlah	<b>298,469,852</b>	-	<b>298,469,852</b>
RASIO - RASIO	<u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u> Aktiva Produktif		0.59%
	<u>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u> CKPN Yg Wajib Dibentuk		100.00%
	<i>NPL Bruto</i>		683,914,598
	Rasio NPL Bruto		1.57%
	<i>NPL Netto</i>		397,410,777
	Rasio NPL Netto		0.91%

CKPN Yang dibentuk BPR

298,469,852

CKPN YANG LEBIH (KURANG) BENTUK

-

**BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

*Lampiran II*

KETERANGAN		Nominal 2025	Nominal 2024
<b>I</b>	<b>MODAL</b>		
1	Modal Inti		
	1.1. Modal Disetor	6,600,000,000	6,600,000,000
	1.2. Modal Sumbangan	-	-
	1.3. Dana Setoran Modal	-	-
	1.4. Cadangan Umum	3,436,103,946	1,845,284,564
	1.5. Cadangan Tujuan	-	-
	1.6. Laba Ditahan		-
	1.7. Laba Tahun-tahun Lalu		-
	1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu		
	1.9. Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Kekurangan CKPN (max 50% Setelah THP)	6,428,494,936	1,325,682,819
	1.10. Dana Setoran Modal		
	1.11. Agio Saham		
	1.12. Dis Agio		
	1.13. AYDA Jatuh Tempo Yang Belum Diselesaikan		-
	<b>Jumlah Modal Inti</b>	<b>16,464,598,882</b>	<b>9,770,967,383</b>
2	Modal Pelengkap		
	2.1. Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	-	-
	2.2. CKPN umum (maks 1,25% dari ATMR)	-	259,708,697
	2.3. Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	(345,389,088)	-
	2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)	-	-
	<b>Jumlah Modal Pelengkap</b>	<b>(345,389,088)</b>	<b>259,708,697</b>
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap yg Diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)	-	-
3	<b>Jumlah Modal</b>	<b>16,119,209,794</b>	<b>10,030,676,080</b>
<b>II</b>	<b>MODAL MINIMUM (8% x ATMR)</b>	<b>1,289,536,784</b>	<b>4,161,964,681</b>
<b>II</b>	<b>KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL</b>	<b>14,829,673,010</b>	<b>3,787,729,058</b>
	<b>RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%)</b>	<b>28.28%</b>	<b>19.28%</b>

**BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

*Lampiran III*

KETERANGAN		Nominal 2025	Nominal 2024	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
1	Kas	93,073,800	129,111,900	0%	-	-
2	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia		-	0%	-	-
3	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah		-	0%	-	-
4	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah		-			
	a. Peringkat AAA s.d. AA		-	20%	-	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-		-	50%	-	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-		-	50%	-	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-		-	100%	-	-
	e. Peringkat kurang dari B-		-	150%	-	-
	f. Tanpa Peringkat		-	50%	-	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	28,626,980	41,250,000	0%	-	-
6	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		-	0%	-	-
7	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan		-	0%	-	-
8	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan		-	15%	-	-
9	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	43,891,700,437	34,896,761,408	20%	8,778,340,087	6,979,352,282
10	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah			20%		
	a. Kredit kepada bank lain		-		-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah		-		-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain		-		-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah		-		-	-
11	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit		-	20%	-	-

KETERANGAN		Nominal 2025	Nominal 2024	Bobot Resiko	ATMR 2025	ATMR 2024
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	151,236,225	173,333,336	30%	45,370,868	52,000,001
13	Kredit kepada BUMN/BUMD		-	50%	-	-
14	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen)		-	50%	-	-
15	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu		-	50%	-	-
16	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan		-	50%	-	-
17	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	156,837,099	182,166,672	50%	78,418,550	91,083,336
18	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi		-	70%	-	-
19	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan		-	70%	-	-
20	Penyertaan Modal		-	100%	-	-
21	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	46,563,837,427	43,836,978,873	100%	46,563,837,427	43,836,978,873
22	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet		-	100%		
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	42,056,612	-		42,056,612	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	118,839,021	-		118,839,021	-
23	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	484,850,095	202,416,683	100%	484,850,095	202,416,683
24	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan		-	100%	-	-
25	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan		-	100%	-	-
26	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	891,857,499	862,727,337	100%	891,857,499	862,727,337
	<b>Jumlah ATMR</b>	<b>92,422,915,195</b>	<b>80,324,746,209</b>		<b>57,003,570,159</b>	<b>52,024,558,511</b>

**BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**ROA, ROE, dan BOPO**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)*

*Lampiran IV*

BULAN	TOTAL ASET 2025	TOTAL ASET 2024
Januari	82,978,891,581	73,767,900,803
Februari	79,693,916,069	71,153,799,501
Maret	82,494,197,140	70,503,191,908
April	82,103,341,076	72,512,498,226
Mei	83,022,647,657	71,448,775,374
Juni	81,952,302,765	70,642,377,243
Juli	85,769,607,041	71,273,939,294
Agustus	83,584,893,966	71,467,990,592
September	87,921,588,089	71,007,423,533
Oktober	87,451,839,194	73,509,799,165
Nopember	92,933,545,755	76,319,482,566
Desember	92,330,653,681	79,308,773,005
<b>TOTAL</b>	<b>1,022,237,424,014</b>	<b>872,915,951,209</b>

Rata-rata Aset	85,186,452,001.18	72,742,995,934
Laba Sebelum Pajak	7,948,570,301.49	3,215,851,586.00
<b>ROA</b>	<b>9.33%</b>	<b>4.42%</b>
Laba Bersih	6,428,494,936	2,651,365,637
Pendapatan Operasional	16,464,598,883	11,096,650,201
<b>ROE</b>	<b>39.04%</b>	<b>23.89%</b>
Beban Operasional	10,392,092,143	8,626,905,100
Pendapatan Operasional	18,358,085,531	11,873,787,227
<b>BOPO</b>	<b>56.61%</b>	<b>72.66%</b>

**BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**Loan to Deposit Ratio dan Cash Ratio**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025**  
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah kecuali dinyatakan lain)

*Lampiran V*

KETERANGAN	2025	2024
<b>1. SIMPANAN PIHAK KE III</b>		
a. Tabungan	8,100,784,196	7,653,988,378
b. Simpanan Berjangka	46,181,360,000	41,960,900,000
Simpanan Berjangka Deposito BL > 3 bln	-	-
Modal Inti	-	-
<b>JUMLAH DANA</b>	<b>54,282,144,196</b>	<b>49,614,888,378</b>
<b>JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	<b>43,059,468,092</b>	<b>43,737,920,908</b>
1. KAS	93,073,800	129,111,900
<b>2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		
a. Giro	6,907,575,385	8,245,590,284
b. Tabungan	5,884,125,053	6,051,171,124
<b>JUMLAH ALAT LIKUID</b>	<b>12,884,774,237</b>	<b>14,425,873,308</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>		
a. Kewajiban Segera	387,290,094	112,147,355
b. Simpanan Pihak Ke-3		
- Tabungan	8,100,784,196	7,653,988,378
- Deposito Berjangka	46,181,360,000	41,960,900,000
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>54,669,434,290</b>	<b>49,727,035,733</b>
<b>Loan to Deposit Ratio (LDR)</b>	<b>79.33%</b>	<b>88.15%</b>
<b>CASH RATIO</b>	<b>23.57%</b>	<b>29.01%</b>

**BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**NET INTEREST MARGIN (NIM)**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

*Lampiran VI*

PERHITUNGAN NIM <i>(Net Interest Margin)</i>	Pendapatan bunga bersih	13,559,120,175	:	Rata - Rata Total Aset Produktif	83,805,428,961	=	<b>16.18%</b>
---	-------------------------	----------------	---	----------------------------------	----------------	---	---------------

**Keterangan :**

Pendapatan Bunga  
31 Desember 2025

a. Bunga Kontraktual	
Penempatan Pada Bank Lain	: 2,183,715,918
Kredit yang diberikan	: 15,006,449,153
b. Profisi Kredit	
Kepada Pihak ke III	: 506,331,824
c. Biaya Transaksi	
Kredit yang diberikan	: -
Total :	17,696,496,895
	17,696,496,895
Untuk posisi 31 Desember 2024 dihitung dengan dibagi 12 dan dikalikan 12	
Pendapatan Bunga	: 17,696,496,895
Beban Bunga	: 4,137,376,720 -
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>: 13,559,120,175</b>

Beban Bunga  
31 Desember 2025

a. Bunga Kontraktual	
Tabungan	: 95,510,700
Deposito	: 2,857,378,269
Simpanan dari Bank Lain	: 1,184,487,751
Premi Penjamin LPS	: -
Lainnya	: -
b. Biaya Transaksi	
Kepada Bank Lain	: -
Total :	4,137,376,720
Untuk posisi 31 Desember 2024 dihitung dengan dibagi 12 dan dikalikan 12	
	4,137,376,720

**BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**  
**NET INTEREST MARGIN (NIM)**  
**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025**  
*(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

*Lampiran VI*

---

Total Aset Produktif

31 Januari 2025	:	81,824,985,536
28 Februari 2025	:	78,576,866,519
31 Maret 2025	:	81,062,846,420
30 April 2025	:	80,661,163,558
31 Mei 2025	:	81,624,812,993
30 Juni 2025	:	80,494,536,748
31 Juli 2025	:	84,340,077,034
31 Agustus 2025	:	82,105,851,149
30 September 2025	:	86,493,491,080
31 Oktober 2025	:	86,044,095,902
30 November 2025	:	91,575,548,303
31 Desember 2025	:	90,860,872,287
Total		1,005,665,147,529
Rata-rata Aset Produktif	:	<b>83,805,428,961</b>
(Total Aset Produktif dari Januari - Desember 2025 dibagi dengan 12)		

**BPR LAMPUNG BINA SEJAHTERA**

**MIAPB**

**Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025**

*(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

*Lampiran VII*

---

---

<b>PERHITUNGAN</b>	<b>Modal Inti</b>	<b>:</b>	<b>16,464,598,882</b>	<b>=</b>	<b>278.58</b>
<b>MIAPB</b>	<b>Aset Produktif Bermasalah (neto)</b>		<b>59,101,701</b>		

**(Modal Inti  
terhadap Aset  
Produktif**

**Keterangan :**

Kredit Coll 5	:	<u>167,118,744</u>	
Total		<b>167,118,744</b>	<b>A</b>
CKPN Coll 5	:	<u>108,017,043</u>	
		<b>108,017,043</b>	<b>B</b>
<b>Aset Produktif Bermasalah (neto) = A-B</b>		<b>59,101,701</b>	